

ABSTRAK

Skripsi ini suatu penelitian terhadap adanya bisnis pemberangkatan calon TKI yang dilakukan oleh atau melalui perseorangan di Desa Sepulu Kecamatan Sepulu Kabupaten Bangkalan, menjadi penting untuk mengetahui pandangan hukum Islam terhadap bisnis pemberangkatan calon TKI tersebut mengingat salah satu kaidah yakni “mencegah masalah itu lebih penting daripada menimbulkan mafsadah”. Merupakan Penelitian lapangan untuk menjawab pertanyaan bagaimana prosedur dari pemberangkatan calon tenaga kerja Indonesia oleh perseorangan, akibat hukum akad menurut hukum Islam termasuk, dampak adanya bisnis tersebut dengan menggunakan metode pengambilan hukum Islam *saad dzari’ah*.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif analisis. Pendekatan yang digunakan ialah disadarkan pada penelitian lapangan (*field research*). Penulis menganalisis berdasarkan dengan teori-teori hukum Islam kemudian digabungkannya dengan fakta-fakta yang ada di lapangan khususnya yang berkaitan dengan bisnis pemberangkatan calon Tenaga Kerja Indonesia melalui perseorangan. Teknik analisis menggunakan metode induktif bersamaan dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa bisnis pemberangkatan calon tenaga kerja Indonesia melalui perseorangan di Desa Sepulu Kecamatan Sepulu Kabupaten Bangkalan dalam pelaksanaannya tergolong menggunakan akad *shahih* karena telah memenuhi rukun dan syarat akad yang menjadi tolok ukur dari sah atau tidaknya dari pelaksanaan akad. Akad *shahih* juga termasuk dalam syarat KHES. Namun dikarenakan bisnis pemberangkatan CTKI tersebut dilakukan oleh perseorangan yang dalam pelayanannya tidak bisa menjamin layaknya badan resmi pemerintah maka menurut konsep *sadd dzari’ah*, hal tersebut termasuk pada perantara (*wasīlah*) pada suatu kemafsadatan.

Kata Kunci: Hukum Islam, *Sadd dzari’ah*, Bisnis pemberangkatan CTKI

ABSTRACT

This thesis, a study of the business of prospective migrant worker departure conducted by or through individuals in Sepulu Village, Sepulu Subdistrict, Bangkalan Regency, becomes important to know the view of Islamic law on the business of sending prospective migrant workers, remembering one of the rules namely "preventing the problem is more important than giving rise to mafsadah ".It is a field research to answer the question of how the procedure for the appointment of prospective Indonesian workers by individuals, due to contract law under Islamic law, includes, the impact of the existence of the business using the method of taking Islamic law *sadd dzari'ah*.

This study uses qualitative research with descriptive analytic type of field research. The approach used is field research. The author analyzes based on the theories of Islamic law and the combines them with the facts in the field specifically related to the business of recruiting prospective Indonesian Workers through individuals. The analysis technique uses the inductive method together with data collection through observation, interviews and documentation.

The results of the study can be concluded that the business of recruiting prospective Indonesian works through individuals in the Sepulu Village of the Sepulu District of Bangkalan in the implementation was classified as using a valid contract because it had fulfilled the terms and conditions of the contract which were the benchmarks of the validity of the contract. A valid agreement is also included in the KHES conditions. However, because the CTKI departure business is a carried out by individuals who cannot serve as guarantess like an official government agency, according tho the concept of *Sadd Dzari'ah*, it is included as an intermediary (*wasīlah*) on an interpretation.

Keywords: Islamic law, *Sadd Dzari'ah*, CTKI departure business